

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS EKSPLANASI DENGAN
MEDIA GAMBAR SERI FENOMENA SOSIAL UNTUK KELAS XI SMK
KOTA SEMARANG**

*(The Development of Explanatory text Teaching Materials with Media series of
Social Phenomenon Images for Class XI of Vocational School in Semarang)*

Ika Irma Widyana; Harjito; Suwandi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

ikairmawidyana@gmail.com; harjitoian@gmail.com; dr_suwandi2@yahoo.com

ABSTRAK

Artikel berikut membahas hasil penelitian pengembangan pada bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial Untuk Siswa Kelas XI SMK Kota Semarang. Fokus Penelitian ini untuk mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi yang dipakai di SMK Kota Semarang saat ini dan pengembangan bahan ajar teks eksplanasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan tes. Produk hasil pengembangan berupa modul yang telah melalui tahap ahli materi, ujicoba, dan analisis hasil. Bahan ajar yang dihasilkan terdiri dari materi teks eksplanasi, materi gambar seri fenomena sosial, implementasi materi teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial, juga soal latihan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar teks eksplanasi dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : bahan ajar, teks eksplanasi, gambar seri, fenomena sosial.

ABSTRACT

The following article discusses the results of research on the development of explanatory text teaching materials with the media image series of social phenomena for Grade XI Students of Vocational High Schools in Semarang. The focus of this research is to find out what teaching materials are used in explanatory text learning used in Semarang City Vocational Schools today and the development of explanatory text teaching materials that are suitable for learning needs. Data collection methods used were questionnaire, interview, observation and test. The product of the development is in the form of a module that has passed the material expert stage, testing and results analysis. The teaching material produced consisted of explanatory text material, social phenomena series drawing material, implementation of explanatory text material with social phenomena series picture media, also a matter of practice. The conclusion of this study is the explanatory text teaching material can facilitate students in learning and improve student learning outcomes

Keywords: teaching material, explanatory text, series, social phenomena.

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran dan mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan. Pemanfaatan media sebagai bahan ajar merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain menjadi pemicu guru kurang memperhatikan media ajar yang digunakannya dalam pembelajaran.

Terlebih lagi pada materi baru dalam kurikulum. Seperti salah satu materi baru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diantaranya materi Teks Eksplanasi. Karena materi teks eksplanasi termasuk dalam materi baru dalam kurikulum 2013, maka bahan ajar atau referensi tentang materi ini pun masih terbatas sehingga pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah masih banyak mengalami kendala. Berdasarkan hasil refleksi awal pembelajaran teks eksplanasi kelas XI di SMK Palebon Semarang diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam materi teks eksplanasi masih rendah. Pembelajaran teks eksplanasi juga dianggap sulit karena belum adanya bahan ajar atau media yang efektif untuk digunakan pada materi tersebut. Salah satu strategi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran teks eksplanasi adalah dengan menggunakan media sebagai model. Media dapat juga digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menyampaikan pesan-pesan

pendidikan kepada para siswa. Oleh karena itu, kehadiran media dalam pembelajaran tidak mungkin diabaikan. Apalagi dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yang dipakai saat ini menuntut siswa menjadi subjek pembelajaran, bukan lagi objek pembelajaran sehingga siswa dituntut harus aktif dan kreatif.

Salah satu inovasi untuk mengemas pembelajaran menulis kreatif teks eksplanasi adalah melalui aplikasi media gambar seri. Gambar seri adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya (Hartono, 2013:72). Pada awalnya, guru bertindak sebagai pemancing dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri untuk menarik perhatian siswa, kemudian merangsang pikiran siswa sehingga mampu memahami materi teks eksplanasi sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) Bahan ajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi yang dipakai di SMK Kota Semarang saat ini? (2) Bagaimanakah kebutuhan terhadap pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial untuk siswa SMK kelas XI SMK di Kota Semarang? (3) Seperti apa pengembangan bahan ajar (prototipe) teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial yang dihasilkan?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bahan ajar teks eksplanasi yang dipakai di SMK Kota Semarang saat ini. (2) Untuk mengetahui

kebutuhan awal terhadap pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial untuk siswa SMK kelas XI SMK di Kota Semarang. (3) Untuk mengetahui prototipe bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial siswa kelas XI SMK di Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini diawali dengan kebutuhan awal terhadap pengembangan bahan ajar teks eksplanasi, analisis pustaka dan menghasilkan produk bahan ajar teks eksplanasi yang menggunakan media gambar seri fenomena sosial. Desain pengembangan ini meliputi analisis kebutuhan awal, pembuatan draf, uji pakar, revisi, uji terbatas di dua sekolah, FGD (*Focus Group Discussion*), revisi draf dan pembuatan laporan pengembangan.

Sumber data pada penelitian ini adalah Ibu Sity Chollyfah, S.Pd dan 34 siswa SMK Palebon dan Ibu Eka Safitri, S.Pd dan 33 siswa dari SMK Swadaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Angket (Kuesioner/skala) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden (Widodo, 2017:72). Angket pada penelitian ini terdiri dari angket kebutuhan dan angket uji validasi. Angket kebutuhan diberikan kepada guru dan peserta didik kelas XI di dua sekolah yang berbeda. Angket uji validasi digunakan untuk memperoleh nilai

yang valid terhadap prototipe bahan ajar teks eksplanasi bagi siswa kelas XI. Angket uji validasi ini diisi oleh ahli dalam pengembangan bahan ajar. Observasi dilakukan untuk mengetahui respon guru serta siswa saat penggunaan media pembelajaran gambar seri untuk meningkatkan kemampuan dalam materi teks eksplanasi siswa kelas XI SMK di Kota Semarang. Observasi dilakukan oleh peneliti yang juga berperan sebagai observer saat media digunakan. Selain itu dilakukan juga wawancara terhadap para responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, komentar, dan saran guru serta siswa setelah menggunakan media pembelajaran gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi teks eksplanasi siswa kelas XI SMK di Kota Semarang. Dalam pengumpulan data melalui wawancara, peneliti mewawancarai perwakilan peserta didik kelas XI OTKP 3 dan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK A, serta perwakilan peserta didik kelas XI AKL 1 dan guru Bahasa Indonesia yang mengampu kelas XI AKL 1 di SMK B.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Dalam teknik analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara, kajian pustaka dan angket diadakan pengolahan data. Meskipun hasil pengolahan data berbentuk data kuantitatif atau berbentuk angka tidak dianalisis dengan menggunakan cara statistik, melainkan analisis data dengan cara dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar yang digunakan di Sekolah A adalah buku paket “Bahasa Indonesia” terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Revisi 2017 karya Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji dan Istiqomah. Sedangkan yang dipakai di Sekolah B adalah buku Paket “Bahasa Indonesia 2” karya Rustamaji yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga. Materi yang terdapat dalam buku mencakup materi selama satu tahun ajaran (Ganjil-Genap).

Proses pemerolehan informasi kebutuhan guru dilakukan dengan memberikan kuesioner atau angket dan melakukan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK. Informasi yang peneliti dapatkan berasal dari Guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMK A yakni Ibu Sity Chollyfah, S.Pd, dan guru Bahasa Indonesia dari SMK B yakni Ibu Eka Safitri, S.Pd. Hasil wawancara tertulis dari guru A dan guru B orang guru tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa : Pertama, pemahaman guru terkait fungsi bahan ajar sudah cukup baik. Guru berpendapat bahwa bahan ajar dapat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga sudah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran teks eksplanasi, hanya saja bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar yang disediakan oleh perpustakaan sekolah saja, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik hanya memanfaatkan buku paket yang tersedia saja. Selain itu, belum ada ada bahan ajar khusus yang

membahas tentang materi teks eksplanasi yang sesuai dengan kurikulum dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik. Kedua, pemahaman terkait bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial masih sangat dangkal. Ketiga, bahan ajar yang tersedia di sekolah dirasa kurang menarik perhatian siswa. Keempat, pemahaman guru terkait pembuatan bahan ajar juga masih kurang. Guru tidak pernah membuat bahan ajar sendiri karena guru tidak mengetahui struktur bahan ajar cetak yang baik.

Analisis kebutuhan siswa diperoleh dari 67 siswa yang berasal dari 34 anak dari SMK A Semarang dan 33 siswa dari kelas SMK B. Masing-masing siswa diberi angket yang setelahnya dilakukan analisis terhadap hasil angket tersebut. Hasil analisis kebutuhan siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) bahan ajar yang dipakai guru dalam pembelajaran hanyalah buku paket yang disediakan di sekolah (2) siswa menyebutkan bahwa tidak ada buku referensi lain yang digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi (3) buku ajar yang digunakan saat ini tidak menarik perhatian siswa. (4) Terkait dengan pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi menyebutkan bahwa materi teks eksplanasi cukup mudah dipahami siswa. (5) Terkait dengan pemilihan fenomena sosial dalam pengembangan bahan ajar yang digunakan fenomena sosial yang sedang terjadi dapat dianalisis proses terjadinya menjadi teks eksplanasi. (5) Terkait dengan bahan ajar yang sesuai dengan KI-KD pada kurikulum 2013, semua siswa dengan presentase 100% sangat setuju bahwa guru dan

siswa membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum. Sebanyak 100% siswa juga menyebutkan butuh bahan ajar/referensi lain untuk memudahkan pembelajaran teks eksplanasi.

Untuk draf pengembangan bahan ajar yang dibutuhkan adalah sebagai berikut: Sampul bahan ajar atau *cover* merupakan komponen penting dalam bahan ajar karena sampul yang menarik dapat menarik minat dan keinginan siswa untuk membuka buku dan membacanya. Penentuan sampul yang diinginkan responden terdapat dalam angket nomor 15 sampai 17. Berdasarkan hasil angket, 100% siswa sangat setuju bila sampul bahan ajar teks eksplanasi diberi berwarna cerah seperti warna biru agar lebih menarik perhatian. Selain itu, mereka juga sangat setuju jika sampul bahan ajar diberi gambar. Sebanyak 49 siswa dengan presentase 73,1 % setuju jika gambar yang dipilih dalam bahan ajar hendaknya mencerminkan isi bahan ajar, bisa menggambarkan tentang teks eksplanasi ataupun tentang fenomena sosial yang terjadi di sekolah

Ukuran kertas yang diharapkan oleh guru dan siswa dalam pengembangan bahan ajar ini dapat dilihat dalam angket nomor 18 sampai 21. Dari hasil angket dapat disimpulkan bahwa para siswa atau peserta didik lebih membutuhkan bahan ajar berbentuk A4 karena ukuran tersebut dianggap sesuai dan tidak terlalu besar dengan bentuk persegi panjang. Untuk jenis dan pemilihan font, peneliti memberikan dua pilihan kepada para siswa untuk memilih font mana yang dianggap lebih sesuai digunakan dalam bahan

ajar teks eksplanasi. Pemilihan ukuran, font dan spasi memang peneliti batasi untuk mempermudah responden dalam menentukan pilihannya. Jenis font times new roman peneliti pilih untuk membatasi pilihan para responden karena jenis font ini lah yang umum digunakan pada karya tulis. Peneliti juga memberikan pilihan pada para responden terkait ukuran font yakni ukuran font 12 dan 14. Berdasarkan hasil angket yang ditelaah, para responden lebih cenderung pada jenis font times new roman dengan ukuran 12 dan spasi 1,5. Pemilihan media/gambar pada bahan ajar yang dikembangkan ini sangatlah penting karena peneliti akan menggunakan gambar sebagai media ajar teks eksplanasi. Berdasarkan hasil angket, responden memberikan respon yang positif terkait media gambar yang akan dikembangkan dalam penyusunan bahan ajar. Sebanyak 100% siswa setuju bahwa media gambar dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, pemilihan gambar seri sebagai media dalam materi teks eksplanasi sangat cocok dan dapat memudahkan siswa untuk merangkai fenomena /kejadian dalam teks eksplanasi. Selain itu, media gambar yang digunakan juga harus diberi warna dan dilengkapi dengan nomor untuk memudahkan siswa dalam memahami alur terjadinya suatu fenomena.

Isi dari bahan ajar yang dikembangkan haruslah sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Semua responden sangat setuju bahwa bahan ajar yang mereka butuhkan adalah bahan ajar yang sesuai dengan KI-KD kurikulum 2013. Selain itu, sebanyak 26 siswa

atau 38,8 % siswa merasa bahwa bahan ajar yang sudah ada saat ini belum memenuhi kebutuhan siswa terkait dengan materi yang disajikan, 18 siswa atau 19,4 % siswa sangat setuju dengan pendapat ini sementara lainnya sebanyak 28 siswa atau 41,7 % siswa merasa cukup dengan bahan ajar yang sedang dipakai saat ini. Selain itu, untuk kelengkapan bahan ajar sebagai bahan evaluasi buku yang digunakan sudah terdapat soal latihan. Semua siswa 100% sangat setuju bila soal latihan yang ada dalam bahan juga dilengkapi dengan soal pilihan ganda. Mereka juga sangat setuju jika materi dan soal latihan yang ada dalam bahan ajar harus seimbang.

Kemudian untuk kegiatan validasi ahli dilakukan oleh guru lulusan S2 dan dosen sebagai pakar bahasa. Validasi ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dari SMK Palebon Semarang yakni Ibu Ita Suci Lestari, M.Pd dan dosen pasca sarjana Universitas PGRI Semarang, Ibu Nazla Maharani Umayu, M.Hum. Kegiatan validasi ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berisi angka dari seperangkat item penilaian yang kemudian dijumlahkan dan dicari rata-rata. Sedangkan data kualitatif berupa komentar dan saran dari dosen ahli. Berdasarkan hasil uji kelayakan dosen ahli bahwa bahan ajar dinyatakan sangat baik/ sangat layak digunakan. Petunjuk pemakaian bahan ajar sudah jelas, selain itu gambar dan komposisi warna juga menarik. Sedangkan komentar yang didapatkan dari dosen ahli adalah bahan ajar sudah baik dan dapat dilanjutkan sebagai produk siap uji penggunaan. Sedangkan saran dari

dosen ahli adalah peneliti terus melakukan penyempurnaan secara bertahap agar kegunaan bahan ajar dapat diakui.

Setelah melakukan validasi oleh dosen ahli maka dilanjutkan dengan validasi oleh guru pakar bahasa yang dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Ita Suci Lestari, M.Pd. Validasi oleh guru ahli bahasa Indonesia bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial siswa kelas XI SMK mendapatkan skor rata-rata 4,78 atau presentase 95,7% dengan predikat sangat baik. Adapun komentar dari guru ahli Bahasa Indonesia adalah a) materi dalam bahan ajar perlu ditambah lagi, b) perlu diberi soal pilihan ganda sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran c) secara umum bahan ajar sudah baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap validasi ini ditemukan kelebihan dan kekurangan terkit draf bahan ajar yang dihasilkan. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam kegiatan ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan bahan ajar yang dikembangkan sehingga hasil dari pengembangan bahan ajar pada penelitian ini bisa sesuai dengan kebutuhan para guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran teks eksplanasi.

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli dan guru ahli, maka peneliti dilakukan revisi terkait dengan hasil validasi ahli tersebut. Revisi ini dilakukan sebagai langkah penyempurnaan sebelum bahan ajar di uji cobakan. Hasil dari revisi ini lah yang kemudian akan menghasilkan draf bahan ajar yang siap diuji cobakan. Hasil revisi oleh ahli pakar diantaranya terkait cover bahan ajar,

pemilihan contoh dan penempatan KI-KD. Setelah dilakukan revisi 1 berdasarkan penilaian dari dosen dan guru ahli, selanjutnya dilakukan uji coba terbatas di dua sekolah. Uji coba pertama dilaksanakan di SMK A pada hari Senin tanggal 2 September 2019 di kelas XI OTKP 3 dengan jumlah siswa 34 siswa. Yang bertindak sebagai pelaksana uji coba terbatas bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial adalah Ibu Sity Chollyfah, S.Pd selaku guru mapel Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Kegiatan pembelajaran ini meliputi: pembahasan materi : pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu, guru juga menjelaskan tentang pengertian dari media ajar gambar seri. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 September 2019. Kegiatan pembelajaran pada hari itu mengasah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan media gambar seri fenomena sosial. Para siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan cara memilih salah satu gambar seri yang terdapat dalam bahan ajar, kemudian merangkai terjadinya fenomena yang terdapat pada gambar sesuai dengan urutan kejadian berdasarkan nomor di gambar seri yang tersedia.

Uji coba kedua dilaksanakan di SMK B. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 September 2019 di kelas XI AKL 2 dengan jumlah siswa 33 orang. Guru yang bertindak sebagai pelaksana ujicoba adalah Ibu Eka Safitri, S.Pd. Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan kegiatan apersepsi (asmaul husna dan menyanyikan lagu Indonesia Raya)

kemudian masuk pada kegiatan inti : menjelaskan tentang pengertian teks eksplanasi, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Pada pertemuan ini guru kelas menjelaskan materi yang ada dalam bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian pada penelitian hari kedua tanggal 6 September 2019 siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang ada dalam bahan ajar. Kegiatan ini untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Setelah siswa mempelajari materi teks eksplanasi, siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi dengan cara memilih salah satu gambar seri yang terdapat pada bahan ajar. Siswa mengembangkan teks eksplanasi sesuai dengan rangkaian kejadian yang menjelaskan proses terjadinya fenomena yang ada dalam gambar seri. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan kegiatan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat. Setelah itu, juga dilakukan kegiatan wawancara kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan tanggapan setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar teks eksplanasi.

Setelah data diperoleh, dari wawancara dan angket yang telah diisi oleh guru dan siswa, secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP yang telah peneliti buat. Peserta didik aktif dalam pembelajaran dan bahan ajar yang dikembangkan mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, gambar seri dalam bahan ajar yang dikembangkan membantu siswa untuk lebih mudah merangkai kalimat dalam kegiatan

menulis teks eksplanasi tentang fenomena sosial.

Setelah uji coba dilakukan, dilakukan pula kegiatan *Focus Group Discussion* yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019 di kelas XI OTKP 3 SMK Palebon Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh pakar bahasa, Ibu Ita Suci Lestari, M.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari SMK Palebon Semarang yakni Ibu Sity Chollyfah, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dari SMK Swadaya Semarang yakni Ibu Eka Safitri, S.Pd, enam orang perwakilan siswa dari SMK Palebon Semarang dan lima orang siswa perwakilan dari SMK Swadaya Semarang dan Ika Irma Widiana selaku peneliti dan moderator. Kegiatan ini membahas terkait penyempurnaan bahan ajar yang telah diujikan, sudah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa atau belum.

Dari kegiatan *Focus Group Discussion* yang dilakukan, diperoleh beberapa komentar dan saran dari siswa, guru dan juga pakar bahasa. Komentar dari salah satu perwakilan siswa, bahan ajar yang telah dikembangkan sangat menarik. Pemilihan warna sampul, gambar dan juga materi yang dijelaskan dalam bahan ajar dapat memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pengertian, struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu, gambar seri yang terdapat dalam bahan ajar dapat memudahkan siswa dalam menyusun teks eksplanasi, mengurutkan terjadinya fenomena serta menganalisis terjadinya fenomena sehingga siswa sangat terbantu dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Tulisan dalam bahan ajar juga terbaca, pemilihan font dan spasi

sudah sesuai. Bahan ajar mudah digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya komentar dari guru pengampu menyebutkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sudah lengkap dan dapat menarik perhatian siswa. Gambar seri yang digunakan bagus, warna gambar juga bagus. Nomor dalam setiap gambar seri memudahkan siswa dalam merangkai urutan peristiwa. Pemilihan fenomena sosial sebagai materi pembelajaran teks eksplanasi juga dirasa tepat karena fenomena sosial lebih mudah dipahami proses terjadinya oleh siswa daripada fenomena yang lainnya (alam/budaya), karena fenomena sosial juga sudah dialami oleh siswa. Saran dari guru pengampu adalah bahan ajar perlu ditambah lagi soal latihan pada bagian evaluasi agar siswa semakin matang dalam materi teks eksplanasi.

Komentar dari guru pakar, materi yang terdapat dalam bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan KI-KD kurikulum 2013. Komposisi warna dan gambar seri dalam bahan ajar sudah bagus, pemilihan ilustrasi dalam contoh teks eksplanasi sudah tepat. Secara umum bahan ajar sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Saran dari guru pakar, setiap materi harus diberi contoh agar lebih mudah dipahami siswa, soal latihan dan evaluasi hendaknya dilengkapi dengan soal pilihan ganda agar dapat melatih siswa untuk berpikir lebih kritis dapat mengerjakan soal dari guru. Selain itu, bahan ajar harus dilengkapi daftar isi untuk memudahkan pencarian sub-sub materi secara jelas dan terperinci, dilengkapi glosarium agar pengguna yang belum memahami istilah tertentu bisa menemukan maknanya

dan dilengkapi sumber gambar dari setiap gambar yang digunakan dalam bahan ajar. Setelah memperoleh saran dan komentar dari hasil *focus group discussion*, maka dilakukan lagi revisi kedua untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Revisi kedua ini lebih fokus pada penambahan soal evaluasi untuk pendalaman siswa terkait materi teks eksplanasi, daftar isi yang lebih urut dan jelas bagian-bagiannya, penambahan glosarium untuk memudahkan siswa memahami arti kata-kata yang sulit, dan ditambah sumber gambar. Hasil dari revisi 2 ini adalah penambahan soal evaluasi, penambahan daftar isi, glosarium dan daftar gambar.

Berdasarkan hasil identifikasi angket kebutuhan awal dan wawancara terhadap peserta didik dan guru, diperoleh jawaban yang bisa dijadikan dasar penyusunan prototipe bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial. Dari temuan-temuan tersebut kemudian dilakukan analisis untuk penyusunan prototipe bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Secara garis besar, kebutuhan bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial diharapkan sebagai berikut: Pertama, bahan ajar teks eksplanasi hendaknya disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Kedua, bahan ajar teks eksplanasi yang dikembangkan diharapkan dilengkapi dengan gambar agar dapat lebih menarik perhatian dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Ketiga, bahan ajar teks eksplanasi yang dikembangkan, sebelum masuk materi pokok, perlu

diberikan contoh latihan soal sebagai gambaran dari materi yang akan diajarkan. Keempat, penggunaan media gambar seri fenomena sosial sebagai panduan siswa untuk memahami karakteristik, struktur, dan memudahkan siswa menyusun teks eksplanasi diharapkan gambar diberi nomor urut, sehingga memudahkan siswa dalam memahami rangkaian kejadian dalam gambar seri yang ada. Kelima, dikarenakan bahan ajar teks eksplanasi ini menggunakan media gambar seri, diharapkan penyajian materi tentang teks eksplanasi dan gambar seri fenomena sosial dijelaskan secara lengkap dan jelas dilengkapi dengan contoh. Keenam, bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial hendaknya dilengkapi dengan soal latihan berupa soal pilihan ganda dan uraian, dilengkapi daftar isi untuk memudahkan pencarian sub-sub materi, dilengkapi glosarium agar pengguna yang belum memahami istilah tertentu bisa menemukan maknanya, dilengkapi sumber gambar, dituliskan dengan dengan font times new roman dengan ukuran font 12 dan harus memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, simpulan penelitian pengembangan bahan ajar dengan media gambar seri fenomena sosial untuk siswa kelas XI di SMK Kota Semarang adalah sebagai berikut : (1) Bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik adalah : buku paket “Bahasa Indonesia” terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia, Revisi 2017 karya Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji dan Istiqomah. Sedangkan yang dipakai di Sekolah B adalah buku Paket “Bahasa Indonesia 2” karya Rustamaji yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga. (2) Berdasarkan angket kebutuhan guru dan peserta didik, bentuk bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial untuk siswa kelas XI SMK sesuai dengan KI-KI Kurikulum 2013, menggunakan kertas ukuran A4, font Times New Roman 12, spasi 1,5, cover dilengkapi gambar yang menggambarkan kegiatan pembelajaran dengan warna cerah (biru), media ajar dilengkapi gambar seri yang menarik, gambar seri yang disajikan diberi nomor urutan, materi disajikan secara sistematis dan seimbang antara materi dan soal latihan. Selain itu, bahasa yang digunakan mudah dipahami. (3) Hasil pengembangan bahan ajar teks eksplanasi ini fokus pada pengembangan materi, media, dan soal evaluasi. Materi bahan ajar lebih mendalam dan dilengkapi contoh/ilustrasi untuk memudahkan pemahaman siswa. Media gambar seri yang digunakan adalah gambar yang berwarna dan dilengkapi dengan nomor seri sehingga lebih menarik perhatian siswa. Pada bagian evaluasi soal-soal yang disajikan dilengkapi dengan soal pilihan ganda dan uraian untuk mengukur kemampuan siswa.

Saran untuk guru adalah Bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar seri fenomena sosial yang sudah disusun ini, dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk siswa kelas XI SMK pada materi teks eksplanasi. Selain itu, agar guru

disarankan dapat melakukan kegiatan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kemudian untuk peserta didik, pada saat proses pembelajaran di sekolah, peserta didik diharapkan lebih aktif dengan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti dan membiasakan untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas sesuai dengan pendapat sendiri agar lebih mudah memahami materi. Selain itu peserta didik aktif dalam mencari referensi lain dalam pembelajaran agar menambah wawasan. Kemudian untuk penulis atau pengembang bahan ajar selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menemukan strategi baru, baik dari segi media, model, desain pembelajaran yang lebih bervariasi agar tercipta bahan ajar yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Hartono, Rudi. (2013). *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.